

ABSTRAK

Amalia Putrina I - Bimbingan Islami Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa

Percaya diri merupakan aspek penting dalam perkembangan anak yang dapat mempengaruhi prestasi dan kesejahteraan psikologis mereka. Di SD Lidzikri *School* Cipamokolan, terdapat indikasi bahwa tingkat percaya diri siswa perlu ditingkatkan. Karena kurangnya percaya diri dapat berdampak negatif pada motivasi belajar, partisipasi dalam kegiatan sekolah dan hubungan sosial siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa intervensi berbasis agama dapat memberikan dukungan psikologis yang kuat dan meningkatkan rasa percaya diri. Bimbingan Islami, sebagai pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut : (1) Menjelaskan bimbingan Islami untuk meningkatkan percaya diri siswa di SD Lidzikri *School*; (2) Menjelaskan perkembangan percaya diri siswa setelah melaksanakan bimbingan Islami; (3) Menjelaskan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan Islami untuk meningkatkan percaya diri siswa di SD Lidzikri *School* Cipamokolan.

Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme melalui pendekatan interpretif yang dilaksanakan di SD Lidzikri *School* Cipamokolan, teknik pengumpulan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan Islami berkontribusi signifikan dalam meningkatkan percaya diri siswa di SD Lidzikri *School* Cipamokolan. Siswa yang menerima bimbingan Islami menunjukkan peningkatan dalam keberanian berbicara di depan umum, partisipasi aktif dalam kelas, berkomunikasi baik dan kepercayaan terhadap kemampuan akademis mereka. Perubahan ini terlihat melalui observasi perilaku siswa dan pengakuan dari guru serta orang tua. Namun, pelaksanaan bimbingan ini dihadapkan pada beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu, kurangnya dana, dan perbedaan tingkat pemahaman agama di kalangan siswa.

Kata Kunci : Bimbingan Islami, Kepercayaan Diri, Siswa Sekolah Dasar